

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kehidupan dan peradaban manusia senantiasa mengalami perubahan. Untuk merespon fenomena itu, manusia berpacu mengembangkan kualitas pendidikan, salah satunya melalui penyempurnaan kurikulum. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Model pembelajaran yang lebih banyak ‘memberdayakan’ siswa (model pembelajaran yang *student centre*), serta model pembelajaran yang tidak hanya ‘urusan’ transfer ilmu pengetahuan belaka, tetapi juga memperhatikan relevansi matapelajaran terhadap kehidupan sehari-hari siswa agar motivasi siswa dalam belajar menjadi lebih meningkat adalah model Learning Cycle. Pembelajaran ini juga mampu melatih siswa belajar dalam *team work*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, Peneliti berkolaborasi dengan guru matapelajaran matematika serta dibantu mahasiswa Tadris Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian dilaksanakan 3 pertemuan dan tes hasil belajar terdiri dari 2 pertemuan. Disetiap akhir pertemuan, siswa diberi tes yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar terhadap materi setelah tindakan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 22, 26, 29 Oktober dan 02, 05 November 2009. Penelitian ini dilaksanakan di MA At-Tauhid Sidoresmo Surabaya. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Ilmu Sosial semester I yang berjumlah 36 siswa. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendiskripsikan bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model learning cycle materi peluang. 2) Mendiskripsikan bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kelas model learning cycle materi peluang. 3) Mendiskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan model learning cycle. 4) Mendiskripsikan bagaimana respon siswa tentang pembelajaran dengan model learning cycle.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa aktivitas siswa yang dominan muncul adalah mengerjakan tugas mencapai 24,26%. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model learning cycle dilakukan dengan optimal. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model learning cycle dalam kategori “ baik ”, dengan rerata 3.27. Prestasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa meningkat yaitu dilihat dari hasil tes I rata-rata hanya 53,89 menjadi 74,33 rata-ratanya pada hasil tes II. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model learning cycle adalah positif. Hal ini dikarenakan persentase jawaban siswa yang menjawab oaru, senang dan ya adalah lebih dari atau sama dengan 65%.

Kata Kunci : model learning cycle.